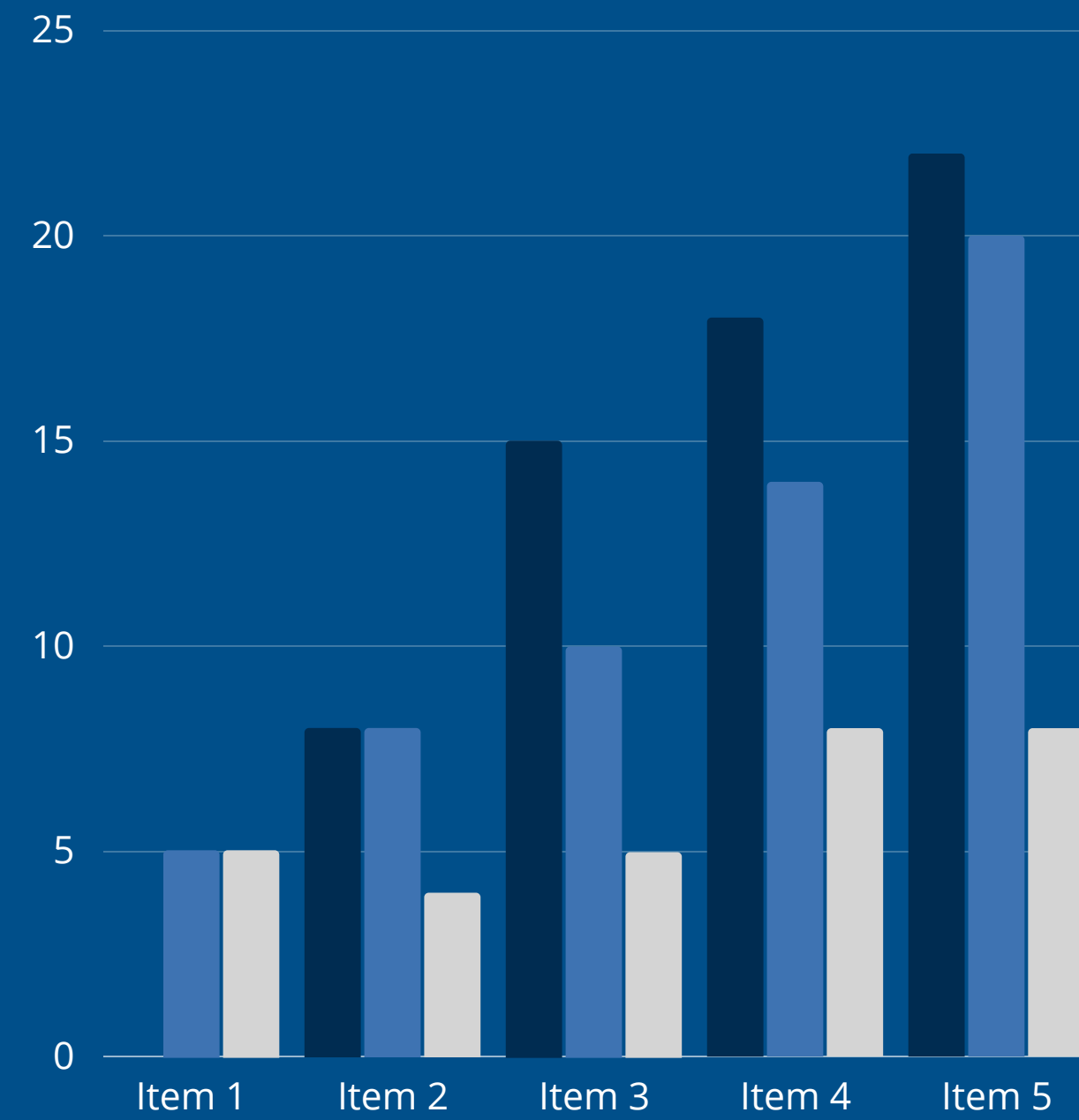


# Projek Visualisasi Data

By  
**Ajie Prasetya**



# Visualisasi Data

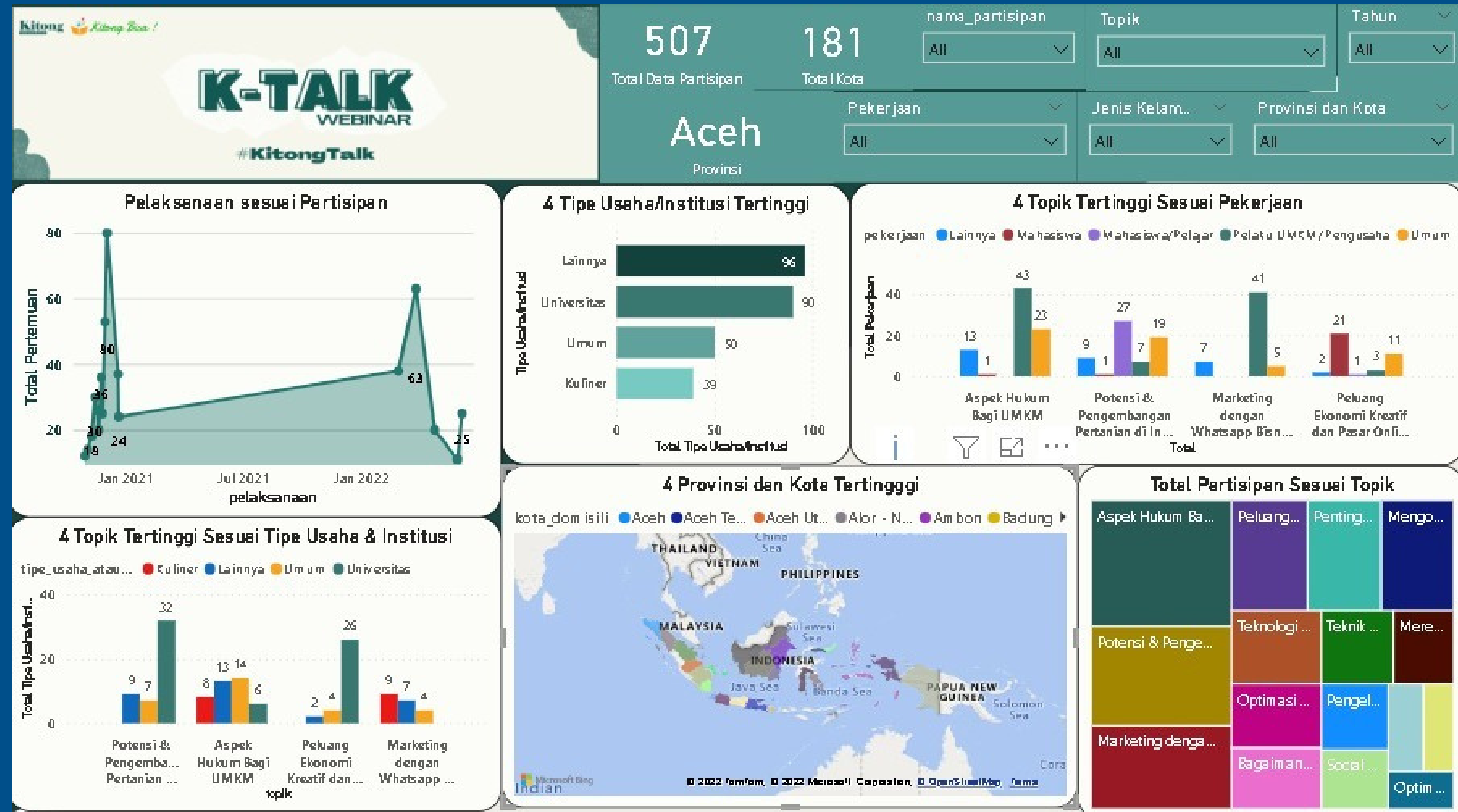




# **Dashboard K-Talk & Webinar**

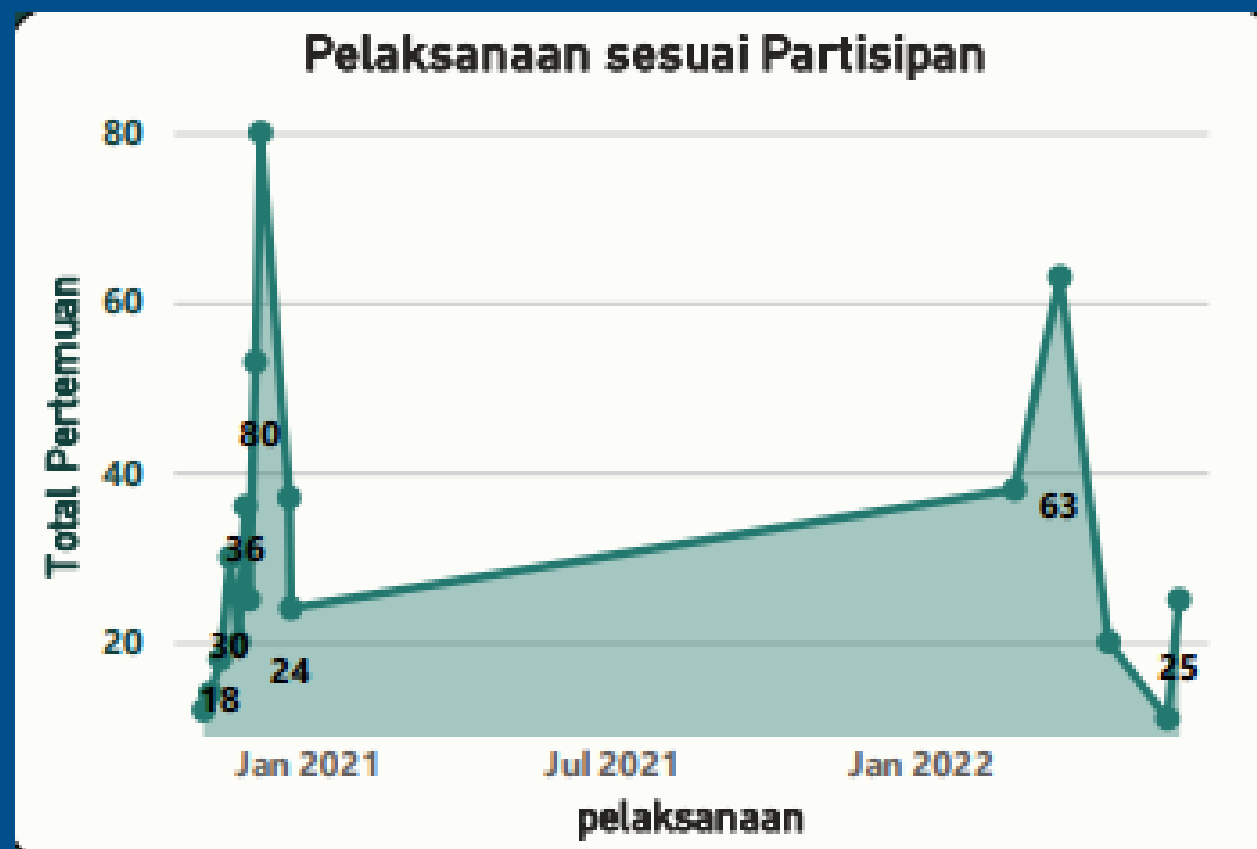


# Mengambil beberapa **tabel** untuk **penjelasan**



# Membuat Visualisasi

## Pelaksanaan sesuai Partisipan

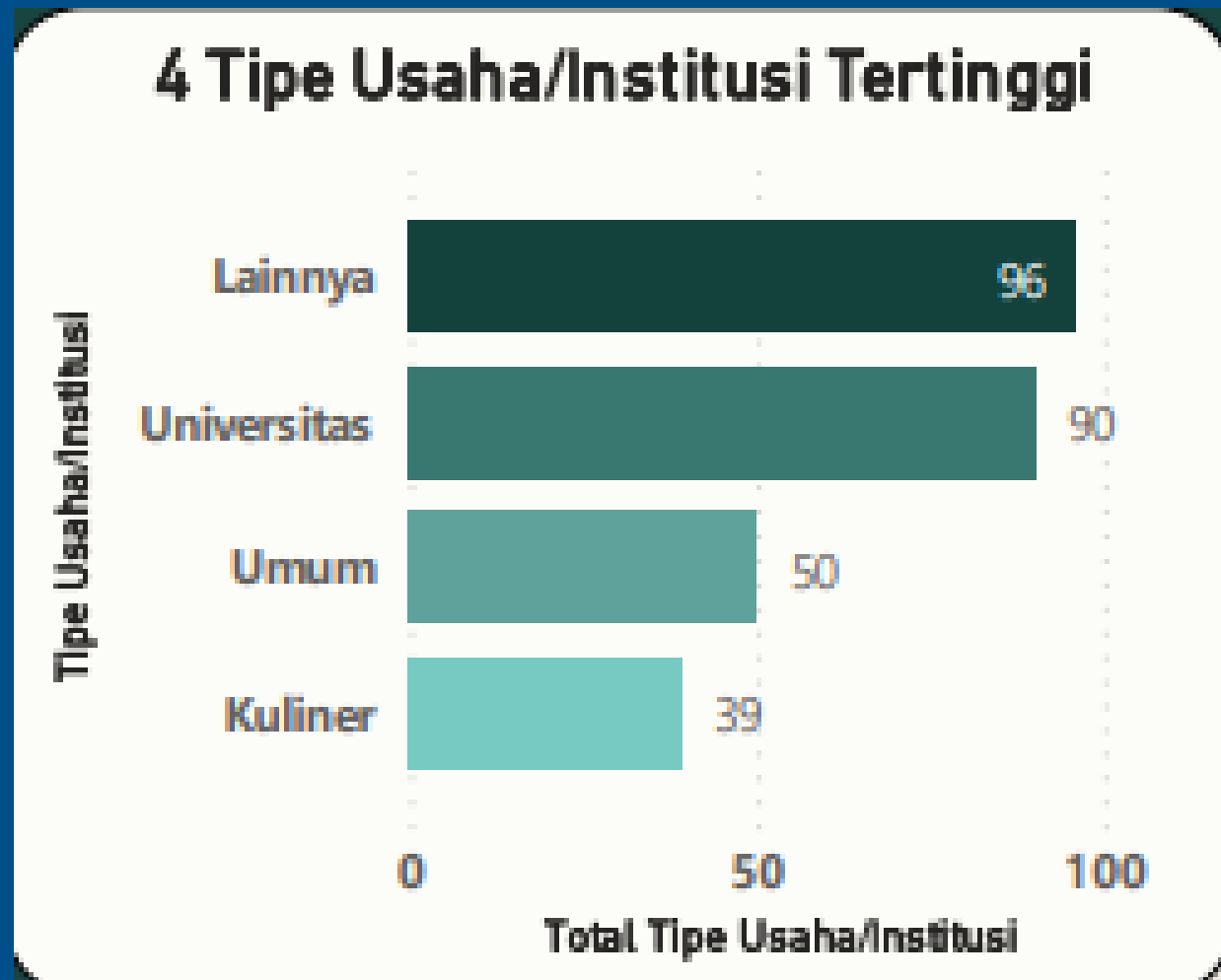


Berdasarkan diagram di atas, peminat K-Talk & Webinar dari tahun 2020 ke 2022 mengalami penurunan yang lumayan signifikan. Dari pertengahan 2020 yang awalnya sampai 80 partisipan data yg ikut. Tetapi setelahnya turun sampai ke 24 partisipan, kemudian di 2022 yang awalnya ada 63 partisipan itu bisa menjadi belasan dan naik sedikit ke 25 partisipan.

Oleh karena itu, Kitong Indonesia disarankan dapat membuat promosi yang lebih rutin dengan topik yang variatif agar peminat K-Talk & Webinar meningkat lagi seperti di Desember 2020. Misalnya, membuat topik serupa pada tahun 2020, seperti topik "Digitalisasi UMKM" dapat dibuat lagi di tahun 2022 dengan judul yang berbeda.

# Membuat Visualisasi

## 4 Tipe Usaha/Instansi Tertinggi

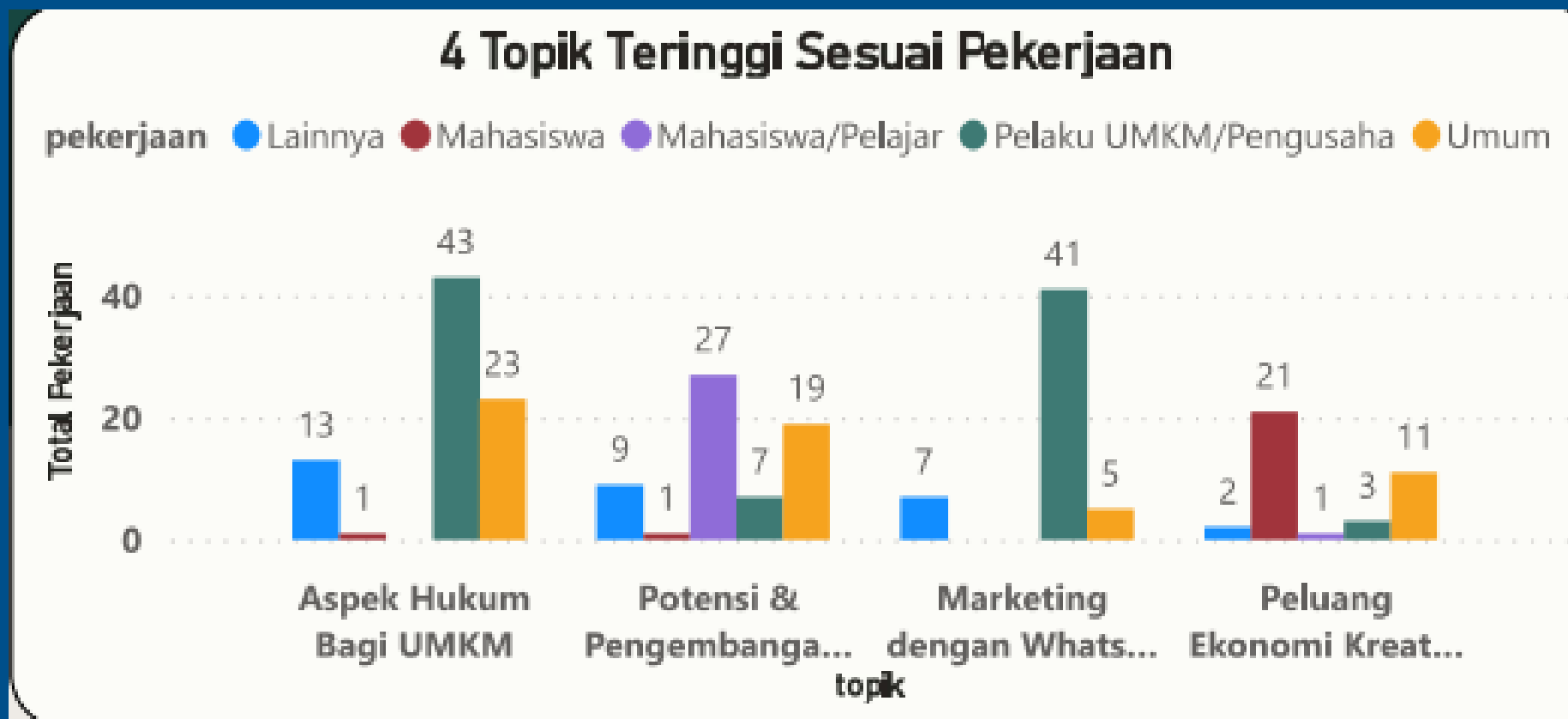


Berdasarkan diagram, tipe usaha tertinggi yang mengikuti K-Talk & Webinar adalah partisipan yang memiliki tipe usaha "Lainnya" dengan data 96 (tidak mengisi data pada formulir pendaftaran). Lalu, diikuti oleh "Universitas" dengan data 90 yang peminatnya masih merupakan Mahasiswa dan kemungkinan belum memiliki usaha.

Oleh karena itu, Kitong Indonesia disarankan menambahkan topik yang berhubungan dengan Mahasiswa seperti yang sudah dibahas pada topik-topik sebelumnya. Dan juga dalam membuat gform Kitong bisa membuat kolom pekerjaan itu wajib diisi karena kita tidak tahu bisa saja di "Lainnya" ada orang yang mempunyai tipe usaha berbau kuliner, makanan dan minuman dan lainnya


# Membuat Visualisasi

## 4 topik tertinggi yang banyak diikuti sesuai pekerjaan



Berdasarkan diagram, topik “Aspek Hukum Bagi UMKM” dan “Marketing dengan Whatsapp Bisnis dan Instagram Bisnis” paling banyak diikuti oleh Pelaku UMKM/Pengusaha dengan angka 43 data dan 41 data. Dari empat topik tertinggi ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua topik di mana Pelaku UMKM/Pengusaha sangat drastis yang mengikuti topik “Aspek Hukum Bagi UMKM” dan topik “Marketing dengan Whatsapp Bisnis dan Instagram Bisnis”. Kedua hal tersebut sudah sesuai dengan misi Kitong Indonesia untuk pemberdayaan UMKM agar Pelaku UMKM/Pengusaha lebih mengetahui tentang kedua topik penting tersebut. Selanjutnya, topik “Potensi & Pengembangan Pertanian di Indonesia Timur” dan “peluang ekonomi kreatif”, justru paling banyak diminati oleh Mahasiswa/Pelajar. Hal ini kemungkinan disebabkan karena rasa ingin tahu Mahasiswa/Pelajar tentang Indonesia Timur tinggi.

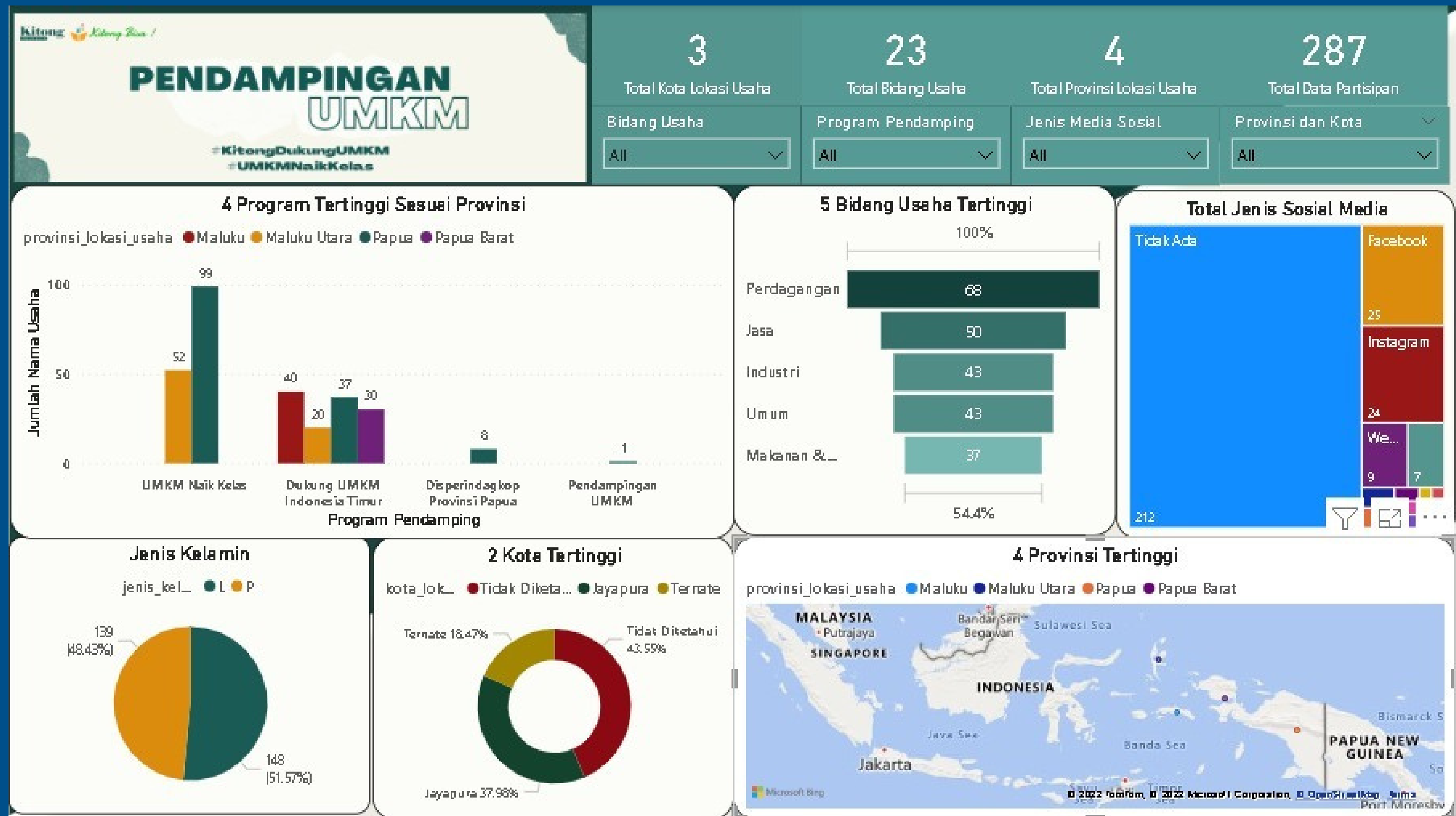
Sarannya Jika target Kitong bukan hanya Pelaku UMKM/Pengusaha, tetapi juga Mahasiswa, maka Kitong harus memperbanyak topik yang dapat menarik Mahasiswa, seperti membuat topik baru misalnya membuat topik “Cara Mengoptimalkan Katalog yang Benar di Media Sosial”. Menurut kami, topik tersebut dapat menarik Mahasiswa untuk mengikuti K-Talk & Webinar.



# **Dashboard Pendamping UMKM**

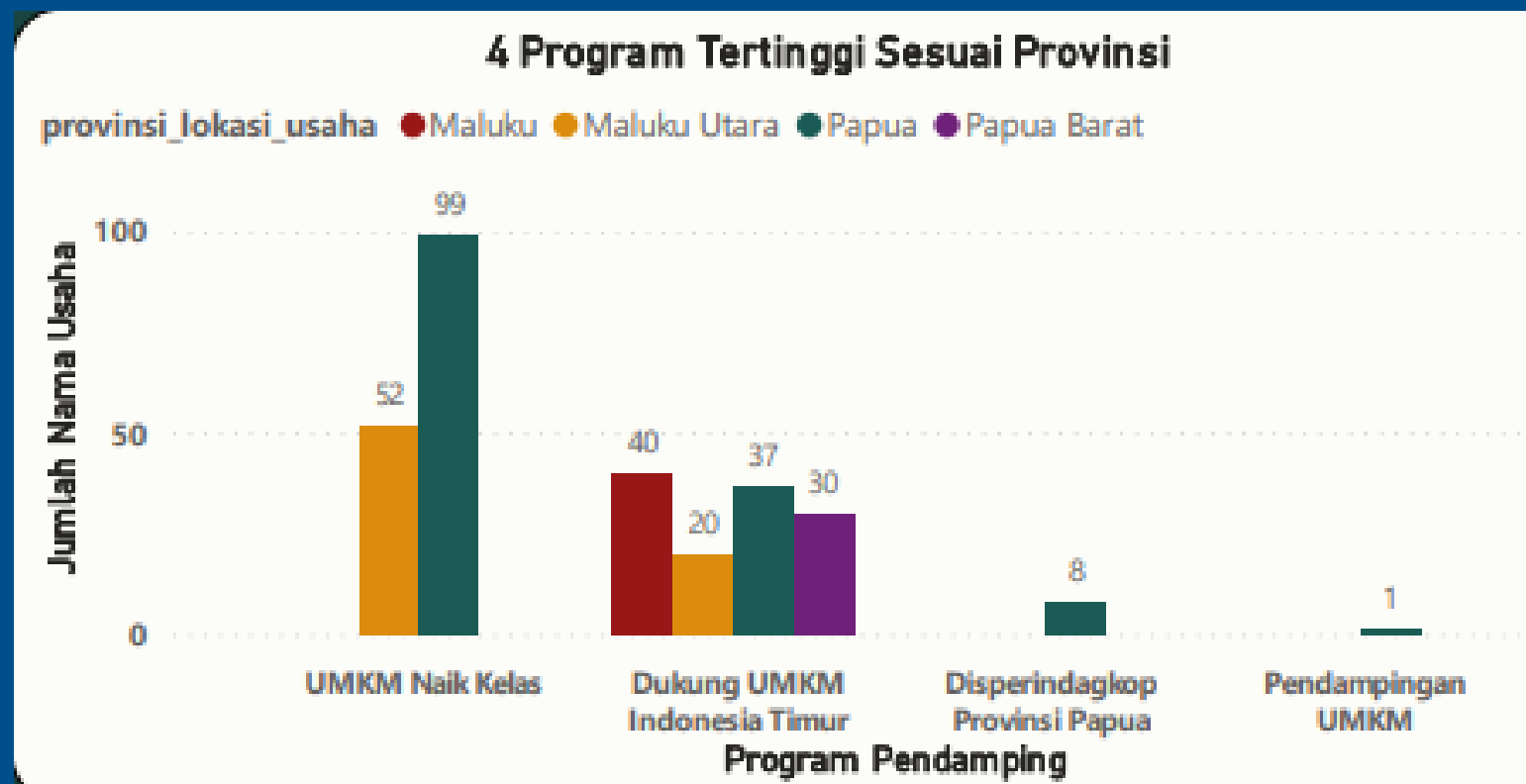


## Mengambil beberapa **tabel** untuk **penjelasan**



# Membuat Visualisasi

## 4 Program Tertinggi sesuai Provinsi



Dari sini kita bisa lihat bahwa paling tinggi yaitu Provinsi Papua pada program UMKM Naik Kelas dan posisi kedua di program Dukung Indonesia Timur, dan di program Disperindagkop. Maluku Utara di posisi kedua pada program UMKM Naik Kelas dan terakhir di program Dukung UMKM dengan disusul Papua Barat dan Maluku.

Maka, saran dari kami sistem naik kelas ini harus dibuat lagi, minimal 1 tahun 3 kali dengan berbeda-beda kota. Misalnya, yang sekarang Maluku Utara dan Papua sedangkan di acara selanjutnya bisa Provinsi di Sulawesi dan NTT atau NTB.

# Membuat Visualisasi

## 4 Program Tertinggi sesuai Provinsi

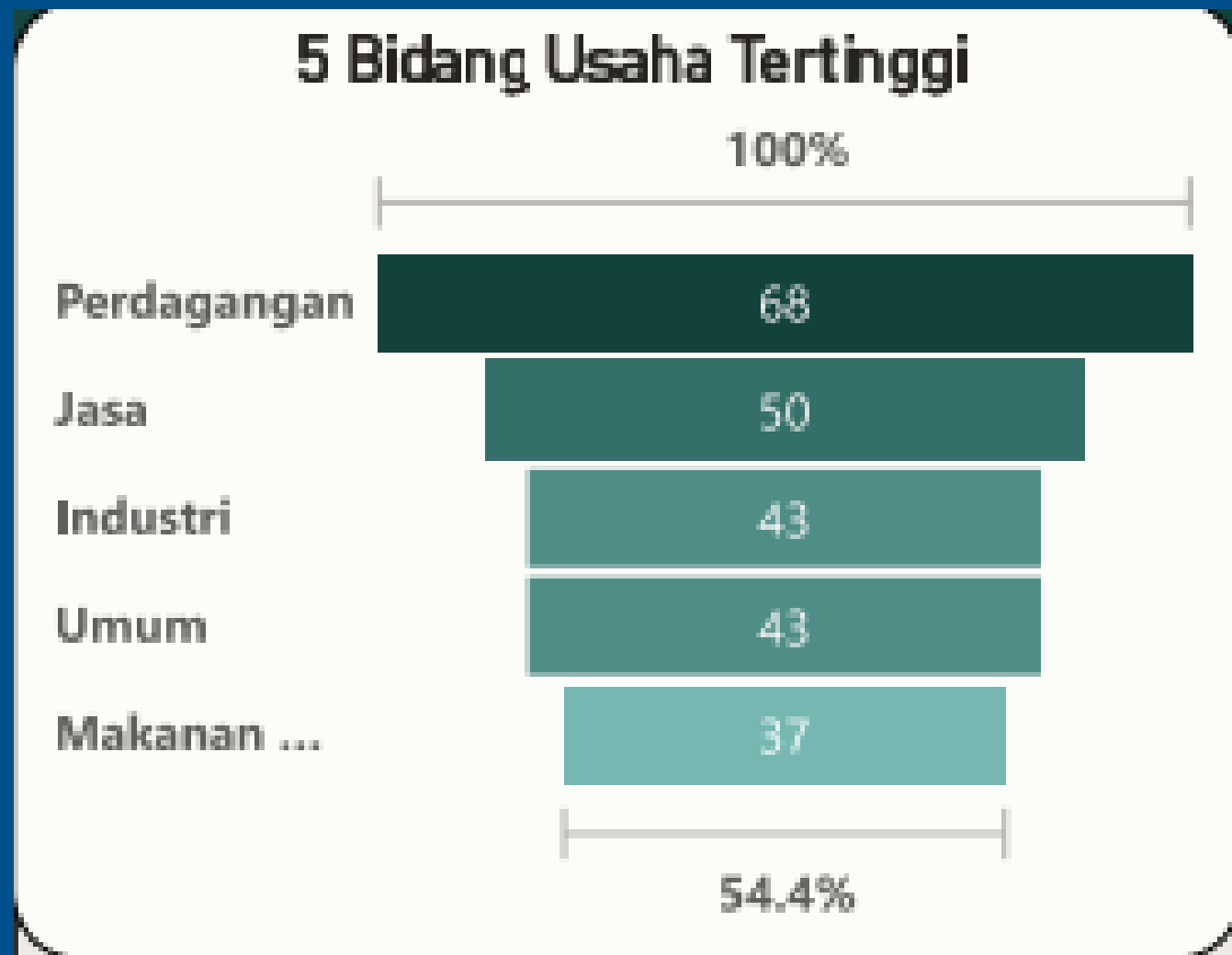


Papua: 145 pemilik usaha  
Papua Barat : 30 pemilik usaha  
Maluku Utara: 72 pemilik usaha  
Maluku: 40 usaha

Dapat disimpulkan bahwa di domisili Papua paling banyak mengikuti berbagai macam program, tetapi untuk Papua Barat memiliki perbedaan yang signifikan dengan Papua. Saran untuk Kitong Indonesia adalah harus memperhatikan khusus di Papua Barat karena UMKM di Papua Barat juga dapat berkembang pesat, dilansir dari portal Papua Barat, Kemendag melalui P3DN menyelenggarakan kegiatan UMKM untuk Indonesia Timur yang bertemakan Peningkatan Kewirausahaan dan Sosialisasi Kecantikan Produk Dalam Negeri. Jadi, dari adanya kegiatan ini Kitong juga bisa membantu Papua Barat agar bisa lebih banyak lagi yang mengikuti program-program lainnya

# Membuat Visualisasi

## Program pendamping berdasarkan bidang usaha



UMKM Naik Kelas: pedagang, industri, jasa.

Dukung UMKM Indonesia Timur: umum, makanan dan minuman, jasa, pedagang.

Disperindagkop: industri.

Dari sini bisa kita lihat bahwa pedagang paling sedikit mengikuti Dukung UMKM, padahal di UMKM Naik Kelas pedagang yang paling banyak.

Maka, Kitong disarankan membuat promosi-promosi. Misalnya, walaupun kegiatan dilakukan online seperti Dukung UMKM, tetapi bisa membantu sepenuhnya apabila meminta bantuan langsung. Jadi, pedagang yang sebelumnya ikut di UMKM Naik Kelas tertarik mengikuti program Dukung UMKM.

dengan filter

Program Pendamp... ▾

All ▾

**Thank you!**